**Tugas Sec 4**

* Soal Testing Documentation
* Soal Prioritas 1 (100)

1. Pada fase apa saja QE berperan pada proses SDLC? Sebutkan dan jelaskan peran seperti apa yang QE dapat lakukan pada setiap fase tersebut!

→ Terdapat beberapa fase dimana QW berperan pada proses SDLC, yaitu Requirement Gathering, Design, Development, Testing, Deployment, dan Maintenance.

* Requirements gathering

Pada tahap ini sistem akan dianalisis bagaimana ketika akan dijalankan. Hasil analisisnya adalah kelebihan, kekurangan, fungsi, dan juga pembaruan yang akan diterapkan.

* Design

Tahap design ini kita akan membuat model cara kerja software dengan beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu komunikasi, programming, arsitektur, user interface, platform, dan yang terakhir adalah security.

* Development

Pada tahap ini program atau code ditulis oleh satu atau lebih developer. Pada fase ini juga bisa dipecah dan dikerjakan oleh beberapa tim dengan source code management untuk membantu melacak perubahan pada code dan memastikan kompatibilitas. QE juga dapat membantu dengan melakukan percobaan pada kode yang sudah dikerjakan.

* Testing

Setelah sistem dikembangkan sistem harus diuji dengan mencoba menjalankan tahap testing sistem agar mengetahui bahwa sistem bekerja secara optimal atau tidak.

* Deployment

Pada tahap ini aplikasi sudah tersedia pada user untuk digunakan. tahap ini diperlukan untuk mendapatkan feedback dari user yang mungkin memerlukan beberapa penyesuaian lagi.

* Maintenance

Tahapan terakhir dari proses development ini masih dianggap penting karena bisa jadi terdapat bug yang tidak ditemukan selama pengujian. Dari sini bisa jadi memunculkan life cycle baaru untuk memperbaiki bug.

1. Menurut Anda, apa tantangan ketika menerapkan agile testing? Berikan penjelasan pada masing-masing 5 poin agile testing manifesto!

→ Berikut adalah beberapa poin dan penjelasannya:

* Testing is an activity not a phase

Maksud dari kalimat di atas yaitu testing adalah suatu aktivitas di mana kita tidak terlalu terpaku oleh fase sehingga bisa testing kapanpun. Dengan begitu tester juga disarankan agar melakukan testing secara berkala agar tidak terpisah sendiri dengan proses development.

* Prevent bugs rather than finding bugs

Selanjutnya adalah mencegah terjadinya bug lebih baik daripada ketika sudah terjadi bug yang bisa membuat kalkulasi kondisinya menjadi kacau. Maka dari itu diperlukannya komunikasi dengan anggota team agar terciptanya sistem yang berkualitas.

* Don't be a checker, be a tester

Kalimat di atas berarti kita sebagai tester harus melakukan masukan dan improvement terhadap sistem yang ditest. Peran tester sangat besar ketika dibutuhkannya feedback terhadap suatu sistem yang sedang ditest. Tester perlu memahami apa kebutuhan user yang akan menggunakan sistem yang dibangun.

* Don't try to break the system, instead help build the best possible system

Untuk frase di atas ini memaparkan tentang niat awal untuk menciptakan suatu sistem yang berkualitas maka seorang tester dan developer lainnya harus memposisikan dirinya sebagai user yang akan menggunakan produk tersebut. Dengan begitu semua tahapan akan dilakukan dengan sungguh - sungguh agar menghasilkan produk yang berkualitas.

* The whole team is responsible for quality, not just the tester

Semua team bertanggung jawab terkait kualitas akhir produk yang dibangun tidak hanya tester. Di sini memfokuskan bahwasannya seluruh tim akan bertanggung jawab terhadap projek yang sedang dikerjakan agar mendapatkan hasil yang berkualitas.

**REFERENSI**

- PPT Alta

- Video penjelasan Alta

- https://medium.com/@ersandibillah03/apa-itu-testing-manifesto-7a53cee24a4e